

JURNAL ILMU EKONOMI (JOURNAL OF ECONOMICS)

Modal Sosial Dalam Dinamika Pengelolaan dan Pembinaan Himpunan Petani Pemakai Air Di Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo	Rawat Trimurti Sonny Sumarsono
Saluran Pemasaran Kentang Di Wilayah Tengger Desa Argosari Lumajang	I Wayan Subagiarta
Kelembagaan Dalam Penanganan TKI	Moh. Thamrin
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Upah Minimum Kabupaten-Kota Di Provinsi Jawa Timur Serta Dampaknya Terhadap Pengangguran dan Kemiskinan Kabupaten-Kota Di Provinsi Jawa Timur	Muhammad Khodim
Analisa Biaya Transaksi Usaha Tani Tebu Kemitraan Beberapa Pabrik Gula Di Kabupaten Situbondo	Susi Agustini
Analisis Biaya Untuk Penentuan Proporsi Bagi Hasil Pada Kerjasama Operasi (KSO) Budidaya Udang Tambak Di Bali	Nyoman Gede Krishnabudi

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER

Volume 9 Nomor 2 Mei 2014

Jurnal Ilmu Ekonomi

**Diterbitkan oleh:
Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas Jember**

2014

Jurnal Ilmu Ekonomi

VOLUME 9 NOMOR 2 MEI 2014

DAFTAR ISI

- Modal Sosial Dalam Dinamika Pengelolaan dan Pembinaan Himpunan Petani Pemakai Air Di Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo**
Rawat Trimurti dan Sonny Sumarsono 125-142
- Saluran Pemasaran Kentang Di Wilayah Tengger Desa Argosari Lumajang**
I Wayan Subagiarta 143- 156
- Kelembagaan Dalam Penanganan TKI**
Moh. Thamrin 157 -174
- Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Upah Minimum Kabupaten-Kota Di Provinsi Jawa Timur Serta Dampaknya Terhadap Pengangguran dan Kemiskinan Kabupaten-Kota Di Provinsi Jawa Timur**
Muhammad Khodim 175 – 194
- Analisa Biaya Transaksi Usaha Tani Tebu Kemitraan Beberapa Pabrik Gula Di Kabupaten Situbondo**
Susi Agustini 195 -216
- Analisis Biaya Untuk Penentuan Proporsi Bagi Hasil Pada Kerjasama Operasi (KSO) Budidaya Udang Tambak Di Bali**
Nyoman Gede Krishnabudi 217 - 228

MODAL SOSIAL DALAM DINAMIKA PENGELOLAAN DAN PEMBINAAN HIMPUNAN PETANI PEMAKAI AIR DI KECAMATAN BANYUPUTIH KABUPATEN SITUBONDO

Rawat Trimurti

Alumni Program Pascasarjana, Universitas Jember, Jember

³E-mail: rawattrimurti@yahoo.co.id

Sonny Sumarsono

Staf Pengajar Jurusan IESP Fakultas Ekonomi Universitas Jember

E-mail:iesp_jawa@yahoo.com

Abstract

This study aims to describe how the dynamics of irrigation water management by Farmer Water User Association (HIPPA) in District Banyuputih views of the elements of social capital (such as trust, norms, reciprocity) and which is the most dominant element in strengthening institutional HIPPA. The study was conducted on HIPPA Sumberwangi and Trisumber . The results of this study indicate that the form of social capital that play a role in the dynamics of managing and coaching HIPPA and HIPPA Sumberwangi Sumberejo village Trisumber Banyuputih Village District of Banyuputih is a network (a network) that can open cooperation with external access and be able to innovate, hence develop a sense of trust (trust) within that board member (leader) HIPPA has worked earnestly and willing to consider the interests of the people. Low social capital on board will pose HIPPA transaction costs and vice versa high social capital (both networks, trust, and reciprocity) will reduce the cost of transaction, thereby increasing farmers' income .

Keywords : *Social Capital, HIPPA, and Network*

1. Pendahuluan

Potret kehidupan masyarakat Indonesia dalam keseharian sulit untuk dipahami. Pencapaian pembangunan Indonesia selalu terpuruk. Pemerintahan silih berganti, tetapi Indonesia seperti jalan di tempat. Pengangguran terus bertambah. Kemiskinan semakin sulit dikendalikan. Kriminalitas meningkat di mana-mana. Investasi swasta semakin sulit berkembang. Perusahaan-perusahaan industri dalam negeri semakin sulit bersaing. Bangsa Indonesia jika tidak diwaspadai dari sekarang, tidak saja akan menjadi serambi belakang bangsa Asia Tenggara dan Asia Timur, tetapi lebih jauh menjadi pusat menoleh tentang sebuah bangsa yang terus menerus perlu dikasihani.

Kebersamaan masyarakat desa saat ini hanya terbatas untuk urusan-urusan perayaan kematian, perkawinan, dan tahlilan. Kehidupan memberi warna dikotomistik. Di satu sisi, untuk acara-acara ritual terlihat ada kebersamaan. Di sisi lain, untuk meningkatkan mutu kehidupan bersama, mereka menunjukkan sikap hidup kemasing-masingan. Tidak terlihat